

IV. PROFIL PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQ SEBAGAI PONDOK PESANTREN AGRIBISNIS

A. Sejarah Pondok Pesantren Al-Ittifaq

Pondok Pesantren Al-Ittifaq terletak di sebelah selatan kota Bandung tepatnya di kampung Ciburial Rt. 02/10 Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Jarak pondok pesantren ke kecamatan ± 7 km, ke kabupaten (pendopo Pemda) ± 29 km dan Kota Bandung ± 40 km. Pondok Pesantren Al-Ittifaq berada di daerah Gunung Patuha dengan ketinggian 1.250 dpl. Luas wilayah administratif Desa Alam Endah sekitar 506,6 ha dan dihuni sekitar 22.673 jiwa. Pondok Pesantren Al- Ittifaq didirikan pada tanggal 1 Februari 1934 (16 syawal 1302) oleh KH. Mansyur atas restu Kanjeng Dalem Wiranata Kusumah. Pada awalnya Pondok Pesantren Al-Ittifaq tergolong ke dalam jenis pondok pesantren *Salafiyah* (tradisional/non sekolah). Sistem pendidikan yang diterapkan pada waktu itu cukup kolot yaitu para santri diharamkan untuk belajar menulis latin, tidak boleh kenal dengan pejabat pemerintah karena dianggap penjajah, tidak diperbolehkan membuat rumah dari tembok, tidak boleh terdapat alat elektronik (mic, radio, TV dan sebagainya) dan tidak diperbolehkan membuat toilet di dalam rumah.

Pada tahun 1953 kepemimpinan diteruskan oleh H. Rifai hingga wafatnya pada tahun 1970, dan pada tahun 1970 sampai sekarang kepemimpinan dipegang oleh KH Fuad Affandi (cucu dari KH Mansyur). Pengelolaan pendidikan yang seadanya menyebabkan perkembangannya amat sangat lamban, bahkan cenderung berjalan di tempat. Selain itu, keengganan untuk membuka diri dan

kurangnya pengetahuan mengenai potensi daerah. Pondok Pesantren Al-Ittifaq mempunyai prinsip-prinsip kelembagaan dalam upaya untuk menjaga kesesuai eksternal yaitu meyakinkan, menggalang, menggerakkan, memantau, dan melindungi.

Tahun 1970 KH Fuad Affandi mencoba memadukan antara kegiatan keagamaan dengan kegiatan usaha pertanian (agribisnis) di pondok pesantrennya karena sesuai dengan potensi alam yang ada di sekitar pesantren. Kegiatan usaha pertanian (agribisnis) berlangsung hingga sekarang, bahkan menjadi tulang punggung kegiatan pesantren. Selain itu, ada dua alasan Pondok Pesantren Al-Ittifaq menerapkan pendidikan di sektor pertanian dikarenakan oleh:

- a. Hampir 90% santri Al-Ittifaq adalah santri kurang mampu, saat ini ada dua sistem pendidikan yaitu *khalafiyah* dan *salafiyah*.
- b. 100% santri yang masuk ke pondok pesantren tidak mungkin secara keseluruhan keluar akan menjadi ulama. Adanya pelatihan di sektor pertanian diharapkan mampu mendorong santri untuk mengembangkan karir di bidang wirausaha karena *skill* yang telah dilatih selama santri belajar di pondok. Santri didorong untuk mandiri dan belajar tauhid sehingga diharapkan mampu mengajarkan ilmu agama yang diimbangi dengan berkarya.

Pelaksanaan pengembangan agribisnis Pondok Pesantren Al-Ittifaq didasarkan kepada prinsip INPEKBI (Ilahi, Negeri, Pribadi, Ekonomi, Keluarga, Birahi, Ilmihi) yang artinya bahwa dalam melaksanakan pengembangan agribisnis maka harus diridhoi oleh Allah SWT, diakui oleh pemerintah (negeri), berdasarkan atas kepribadian yang luhur, usaha secara ekonomis harus menghasilkan keuntungan.

Pondok Pesantren Al-Ittifaq saat ini dijadikan sebagai tempat magang atau pelatihan agribisnis dari santri, mahasiswa, dan petani yang berasal dari berbagai daerah bahkan dari luar negeri. Kegiatan agribisnis yang dilakukan pesantren ini mempunyai *multiple effect* terhadap kelangsungan proses pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Hasil dari kegiatan agribisnis dapat digunakan sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan warga pesantren sehingga dapat menekan biaya produksi. Produk yang dihasilkan dari kegiatan agribisnis mempunyai nilai keunggulan kompetitif dan komparatif sehingga Pondok Pesantren Al-Ittifaq dijadikan sebagai laboratorium dalam menumbuhkembangkan jiwa mandiri dan wirausaha santri. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan oleh Pondok Pesantren Al-Ittifaq, yaitu mencetak santri yang berakhlak mulia, mandiri dan berjiwa wirausaha.

B. Keorganisasian Pondok Pesantren Al-Ittifaq

1. Visi

“Membentuk santri yang berakhlak mulia, ‘alim dan peduli lingkungan”.

2. Misi

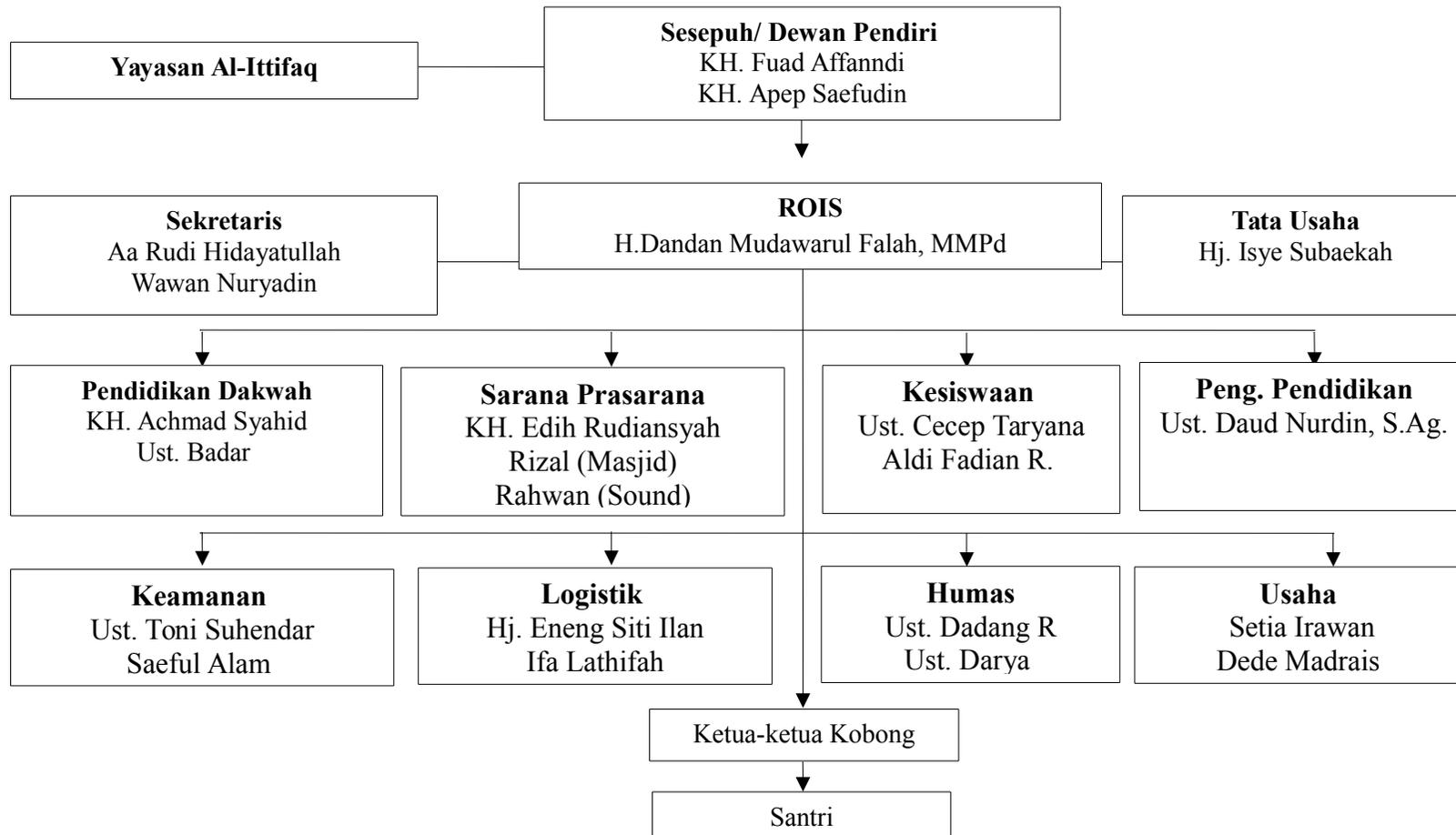
- a. Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkepribadian islami dan berakhlak mulia.
- b. Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu implementasi dalam mewujudkan misi ini adalah membuat dan mengembangkan bahan dasar pembuatan kompos untuk pupuk tanaman (pangan, hortikultura) yang siap dipakai dan dapat mematangkan kompos dalam

tempo satu minggu. Bahan dasar ini telah diperdagangkan secara meluas dengan kode perdagangan MFA (Mikroorganisme Fermentasi Alami), sekarang lokasi pembuatan (pabrik) MFA ditempatkan di Garut.

- c. Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan kemandirian.
- d. Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif, serta mampu mencintai, memelihara dan melindungi lingkungannya. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengembangkan usaha penggemukan sapi dan domba. Fungsi ternak disamping kotorannya dipergunakan untuk kompos juga dipergunakan untuk biogas.
- e. Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengimplementasikan semboyan pondok: tidak boleh ada sedetik waktu yang nganggur, tidak boleh ada sejengkal tanah yang tidur dan tidak boleh ada sehelai sampah yang ngawur.

3. Struktur Organisasi

Secara garis struktural Pondok Pesantren Al-Ittifaq dipimpin oleh generasi ketiga pesantren yaitu KH. Fuad Affandi yang sekaligus sebagai sesepuh/ dewan pendiri yayasan Al-Ittifaq. Berikut struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Tugas dan wewenang masing-masing bagian di Pondok Pesantren Al-Ittifaq adalah sebagai berikut.

Rois

1. Mengorganisir Pondok Pesantren.
2. Bertanggung jawab atas semua kegiatan dan semua urusan pondok pesantren.
3. Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan aktifitas pondok pesantren.
4. Menentukan sidang/rapat dan mempersiapkan materi bersama dengan sekretaris.
5. Menandatangani surat.
6. Menyusun program pondok dan menentukan arah kebijaksannya.
7. Mengevaluasi seksi-seksi.
8. Mengontrol/ mengawasi kerja semua seksi.
9. Mengkoordinir seluruh kegiatan seksi-seksi.
10. Melaporkan aktifitas pondok pesantren kepada Dewan Pembina.
11. Memimpin rapat.
12. Menandatangani surat izin.
13. Menjalin silaturahmi dan kemitraan dengan *stake holder* pesantren.
14. Bertanggung jawab terhadap Dewan Pembina.

Sekretaris

1. Mengelola administrasi pondok pesantren.
2. Bertanggung jawab atas administrasi pondok pesantren.
3. Mempersiapkan materi rapat bersama dengan Rois dan seksi-seksi.
4. Mempersiapkan tempat rapat dan notulensi rapat.
5. Mengkonsep surat bersama dengan ketua.
6. Mendokumentasikan surat keluar dan surat masuk.
7. Menerima dan mencatat pendaftaran santri baru sesuai rekomendasi rois dan seksi terkait.
8. Menerima dan mencatat pembayaran IPP santri.
9. Menyetor uang terhadap bendahara.
10. Memegang surat izin sekolah.
11. Menginventarisasi barang-barang pondok pesantren.
12. Membantu menyusun LPJ (laporan pertanggung jawaban).
13. Bertanggung jawab terhadap rois.
14. Membuat kartu santri.

Tata Usaha

1. Mengelola keuangan pondok pesantren putra dan administrasinya.
2. Bersama ketua menyusun RAPB.
3. Menerima seluruh pemasukan pondok pesantren.

4. Melayani setiap kebutuhan administrasi dan setiap program serta menyimpan nota dari pembelanjaan/transaksi.
5. Melapor keuangan terhadap ketua.
6. Bertanggung jawab terhadap rois.

Seksi Pendidikan Dakwah

1. Mengkoordinir semua kegiatan pengajian, seni dan dakwah.
2. Menyusun kurikulum pengajian, seni dan dakwah.
3. Menyusun jadwal kegiatan pengajian, seni dan dakwah.
4. Melakukan evaluasi pengajian, seni dan dakwah secara berkala.
5. Memantau tingkat kehadiran ustadz dan santri dalam kegiatan pengajian, seni dan dakwah.
6. Membuat buku panduan kegiatan pengajian, seni dan dakwah.
7. Mengeluarkan izin bagi santri sesuai koordinasi dan rekomendasi rois.
8. Memandu kegiatan muhadhoroh.
9. Mengkoordinir khutbah.
10. Bertanggung jawab terhadap rois.

Seksi Sarana Prasarana

1. Menyediakan dan menyiapkan perlengkapan kebutuhan pondok pesantren.
2. Menjaga keindahan dan kenyamanan lingkungan.
3. Bertanggung jawab atas kebersihan masjid, asrama dan lingkungan pondok pesantren.
4. Mengkoordinir kebersihan setiap kamar.
5. Memelihara alat-alat perlengkapan pondok pesantren.
6. Mengkoordinasi pengusulan pengadaan sarana dan prasarana masjid, asrama dan lingkungan pondok pesantren.
7. Bertanggung jawab kepada rois.

Seksi Kesiswaan

1. Mengawasi dan melakukan evaluasi kegiatan sehari-hari santri di asrama dan masjid.
2. Mengawasi dan memelihara sarana dan prasarana asrama.
3. Mendata dan memeriksakan santri yang sakit serta menyediakan obat sebagai antisipasi sakitnya santri.

4. Mengumpulkan dan mengolah data dan informasi tentang pelaksanaan pengajian, seni dan dakwah.
5. Mempersiapkan usul, saran dan pertimbangan tentang penyempurnaan dan pengembangan kurikulum pengajian, seni dan dakwah.
6. Melakukan bimbingan dan konseling bagi santri yang bermasalah..
7. Bertanggung jawab kepada rois

Seksi Pengembangan Pendidikan

1. Mempersiapkan usulan, saran dan pertimbangan tentang penyempurnaan dan pengembangan kurikulum sekolah menengah.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan eksperimentasi pembaharuan dan atau inovasi metode belajar mengajar.
3. Bertanggung jawab kepada rois.

Seksi Keamanan

1. Membuat suasana aman di pondok pesantren.
2. Menindaklanjuti pelanggaran keamanan dan ketertiban.
3. Menyelenggarakan persidangan dan penghukuman bagi santri yang melanggar peraturan.
4. Mengadministrasikan kegiatan-kegiatan di bagian Kamtib.
5. Bertanggung jawab terhadap rois.

Seksi Logistik

1. Menyediakan pengadaan kebutuhan makan para santri selama berada di pondok.
2. Melakukan analisa kebutuhan santri selama berada di pondok.

Seksi Humas

1. Melaksanakan sosialisasi program kegiatan pengajian, seni dan dakwah di pondok pesantren.
2. Menyusun program kegiatan pengajian, seni dan da'wah masyarakat berbasis pondok pesantren.

3. Memfasilitasi kegiatan pengajian, seni dan da'wah masyarakat berbasis pondok pesantren.
4. Bertanggung jawab kepada rois.

Seksi Usaha

1. Menyusun rencana, kurikulum pengembangan usaha di pondok pesantren.
2. Melakukan evaluasi bagi pengembangan sarana dan prasarana di pondok pesantren.
3. Menjalin kemitraan dengan *stake holder* pesantren dalam pengembangan sarana dan prasarana di pondok pesantren.
4. Bertanggung jawab kepada rois.

4. Sumber Daya Manusia

Pondok Pesantren Al-Ittifaq terdiri dari 32 asatidz/ pengajar yang merupakan alumni dari pondok. Masing-masing pengajar memberikan pembelajaran yang berbeda-beda kepada santri meliputi sholat, tauhid, sholawat, tahfihz qur'an, dan amalan sunnah. Jumlah keseluruhan santri sebanyak 326 santri mulai dari santri tingkat SD/MI hingga tingkat SMA/MA.

Saat ini pondok juga telah bekerjasama dengan instansi pemerintah dan BUMN berupa kerjasama di bidang pengembangan SDM, bantuan permodalan dan pengembangan sarana prasarana. Selain itu, pondok juga melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam rangka pengembangan teknologi pertanian melalui penelitian dan magang. Lembaga pendidikan yang menjalin kerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Ittifaq adalah Institut Pertanian Bogor, Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Winaya Mukti Bandung, Universitas

Siliwangi Tasikmalaya, Institut Teknologi Bandung, Institut Manajemen Koperasi Indonesia Sumedang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Brawijaya Malang, dan Universitas Satyagama Jakarta.

Mandor kebun di Pondok Pesantren Al-Ittifaq sebanyak 15 orang. Mandor kebun merupakan alumni dari pondok yang memiliki tanggung jawab membimbing santri *salafi*. Pada umumnya setiap mandor membimbing 1-20 santri *salafi* untuk belajar mengenai pertanian (budidaya, pasca panen, pemasaran).

C. Fasilitas Pondok Pesantren Al-Ittifaq

Fasilitas merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pekerjaan. Adapun fasilitas yang diberikan oleh Pondok Pesantren Al-Ittifaq dalam mendukung proses belajar santri dan masyarakat di sekitarnya dibedakan menjadi dua, yaitu fasilitas untuk kegiatan umum dan kegiatan agribisnis. Fasilitas kegiatan umum digunakan untuk mendukung kegiatan keseharian santri, pembelajaran agama, pengembangan pengetahuan dan teknologi. Fasilitas kegiatan agribisnis digunakan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan santri dalam kegiatan agribisnis mulai dari peternakan, budidaya, penanganan pasca panen, pengolahan limbah, dan keuangan.

Tabel 1. Fasilitas Pondok Pesantren Al-Ittifaq

| Kegiatan Umum | | Kegiatan Agribisnis | |
|----------------|--------|---------------------|--------|
| Jenis | Jumlah | Jenis | Jumlah |
| Masjid | 1 | Kantor koperasi | 1 |
| Kantor yayasan | 1 | Ruang pengemasan | 2 |
| Kantor pondren | 2 | Kandang ternak | 15 |
| Ruang kelas | 8 | Lahan pertanian | 4 |
| Asrama | 25 | Pengolahan sampah | 2 |
| Kamar mandi | 22 | Pengolahan kompos | 1 |

| | |
|-----------------------|---|
| Aula | 2 |
| Ruang kesehatan | 1 |
| Perpustakaan | 1 |
| Laboratorium komputer | 1 |

Tabel 4 menunjukkan fasilitas untuk kegiatan umum yang mendukung kegiatan keseharian santri (kantor yayasan, kantor pontren, asrama, kamar mandi, ruang kesehatan), kegiatan keagamaan (masjid, ruang kelas, dan aula), pengembangan pengetahuan dan teknologi (perpustakaan dan laboratorium komputer). Fasilitas untuk kegiatan agribisnis yang mendukung kegiatan budidaya (lahan pertanian), peternakan (kandang ternak), pasca panen (ruang pengemasan), pengolahan limbah (pengolahan kompos dan sampah), dan keuangan (kantor koperasi).

Lahan pertanian yang dimiliki pondok diterapkan dengan sistem mandor. Mandor adalah pemimpin pengelolaan usaha tani dimana sarana produksi dan modal masih berasal dari Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Seorang mandor yang mampu berdiri sendiri, mereka akan membentuk kelompok tani dan menjadi pengusaha. Saat ini Al-Ittifaq sudah membentuk banyak mandor yang sudah menjadi pengusaha dan menjadi ketua kelompok tani. Selain itu, terdapat sekitar 15 mandor yang dibina dan diharapkan lepas dalam waktu dekat dari Al-Ittifaq. Mandor ini kelak diharapkan mampu menjadi pengusaha mandiri dan mempunyai kelompok tani sendiri.

Kandang ternak digunakan sebagai tempat untuk pembelajaran peternakan seperti sapi, ayam, kelinci, dan kambing. Ruang pengemasan terdiri dari dua tempat yaitu pengemasan untuk pengiriman sayuran ke Jakarta dan Bandung. Pengolahan sampah dan pengolahan kompos merupakan fasilitas yang

mendukung untuk mengolah sisa-sisa produk pertanian yang sudah tidak bisa dimanfaatkan untuk manusia dan hewan. Koperasi digunakan sebagai tempat pembelajaran santri mengenai admisintrasi usaha.

D. Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq

Kegiatan santri merupakan program-program yang dilakukan santri selama menempuh pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Kegiatan santri dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan umum dan kegiatan agribisnis.

Tabel 2. Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq

| Kegiatan Umum | |
|------------------------------------|--|
| Macam Kegiatan | Penjelasan |
| Harian | |
| Pengajian | Kegiatan menggali ilmu agama yang dilakukan setelah melakukan sholat berjamaah. |
| Tandzif | Kegiatan membersihkan lingkungan pondok pesantren yang dilakukan di pagi hari pukul 06.00-06.30. |
| Sholat berjamaah | Sholat yang dilakukan secara bersama-sama di masjid pondok pesantren. |
| Mingguan | |
| Muhadloroh | Kegiatan untuk melatih public speaking santri yang dilakukan setiap malam Kamis secara berkelompok dan bergiliran. |
| Pengajian umum | Kegiatan menggali ilmu agama yang diikuti oleh santri dan masyarakat di sekitaran pondok pesantren setiap Hari Senin malam. |
| Olahraga | Kegiatan untuk menjaga kesehatan santri yang dilakukan setiap hari Jumat dan Minggu. Contohnya: futsal, bola basket, bola voli, tenis meja, badminton. |
| | Kegiatan melantunkan shalawat yang dilakukan bersama setiap hari |
| Debaan Lanjutan | |
| Tahfidz qur'an | Kamis malam. Kegiatan setoran hafalan al-qur'an setiap santri dilakukan pada Hari Jum'at sampai Minggu. |
| Macam Kegiatan | Penjelasan |
| Bulanan | |
| Pengajian | Kegiatan menggali ilmu agama yang diikuti santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren setiap sebulan sekali. |
| Tahunan | |
| Haflatul | Peringatan akhir tahun dalam rangka kenaikan kelas dan kelulusan santri. |
| Imtihanut Tahriri | Kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam rangka memperingati hari besar Islam. |
| Peringatan hari besar Islam | Khitanan yang dilakukan pada Bulan Rajab kepada masyarakat kurang mampu. |
| Khitanan massal | |

| Kegiatan Agribisnis | |
|-------------------------------|---|
| Macam Kegiatan | Penjelasan |
| Harian | |
| Budidaya tanaman | Kegiatan yang diikuti santri mulai dari pengolahan lahan, penanaman tanaman hortikultura, dan pemanenan. |
| Peternakan | Kegiatan memelihara hewan ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan kelinci. |
| Pengolahan pasca panen | Kegiatan penanganan pasca panen yang dilakukan di gudang pengemasan, meliputi sortasi, <i>grading, packing, wrapping, labelling</i> . |
| Pemasaran | Kegiatan mendistribusikan produk dari hasil pertanian ke daerah Jakarta dan Bandung. |
| Koperasi | Kegiatan mempelajari, mengelola administrasi dan keuangan yang hanya diikuti oleh santri pilihan. |

Tabel 5 menunjukkan program-program pembelajaran yang diberikan Pondok Pesantren Al-Ittifaq terdiri dari kegiatan umum dan kegiatan agribisnis. Kegiatan umum berkaitan dengan program-program yang mendukung santri untuk memahami agama. Kegiatan tersebut tidak hanya melibatkan santri saja, melainkan juga masyarakat yang berada di sekitar pondok. Sementara itu, kegiatan agribisnis berkaitan dengan program-program yang mendukung santri dalam rangka menumbuhkembangkan keahlian dan keterampilan dalam bidang agribisnis. Kegiatan agribisnis dilakukan rutin dalam keseharian sehingga santri terbiasa dalam menangani aktivitas di bidang pertanian khususnya agribisnis.